

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR  
TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA KELAS 10 JURUSAN TEKNIK BISNIS  
SEPEDA MOTOR DI SMK ISLAM DIPONEGORO LOSARI BREBES**

**Anto Santoso \*<sup>1</sup>**

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON  
[antosantoso1979@gmail.com](mailto:antosantoso1979@gmail.com)

**Suklani**

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON  
[suklanielon@gmail.com](mailto:suklanielon@gmail.com)

**Akhmad Affandi**

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON  
[akhmadaffandiamin@yahoo.com](mailto:akhmadaffandiamin@yahoo.com)

**Abstract**

This study aims to 1. Describe the implementation of Islamic Education (PAI) learning based on the Free Learning Curriculum in the Motorcycle Business Engineering Department for 10th-grade students at SMK Islam Diponegoro Losari, 2. Determine the impact of implementing PAI learning based on the Free Learning Curriculum on the Improvement of Ethics of 10th-grade students in the Motorcycle Business Engineering Department at SMK Islam Diponegoro Losari, and 3. Identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of PAI learning based on the Free Learning Curriculum on the Improvement of Ethics of 10th-grade students in the Motorcycle Business Engineering Department at SMK Islam Diponegoro Losari. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews and observations. The main findings indicate that the implementation of PAI learning based on the Free Learning Curriculum has a positive contribution to shaping the character and morals of students. PAI teachers play a crucial role in adapting the curriculum and learning materials to be relevant to the needs and interests of students. Supporting factors include teacher training, infrastructure support, and student involvement in learning, while obstacles include a lack of resources and challenges in online implementation during the pandemic. The implications of this study underscore the importance of continually improving the quality of relevant and applicable PAI learning for students, as well as expanding support and facilities to support the implementation of the Free Learning Curriculum in vocational high schools.

**Keywords:** The Free Learning Curriculum, Morals, Islamic Religious Education (PAI).

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor untuk siswa kelas 10 di SMK Islam Diponegoro Losari, 2. Mengetahui dampak implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Kelas 10 Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari, dan 3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Kelas 10 Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Temuan utama menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru PAI berperan penting dalam menyesuaikan kurikulum dan materi pembelajaran agar relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Faktor pendukung meliputi pelatihan guru, dukungan infrastruktur, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sedangkan penghambatnya termasuk kurangnya sumber daya dan tantangan dalam implementasi secara online selama pandemi. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya terus meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang relevan dan aplikatif bagi siswa, serta perluasan dukungan dan fasilitas untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah menengah kejuruan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Akhlak, PAI

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan suatu negara. Sejalan dengan perkembangan zaman, Indonesia menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedangkan Kurikulum Merdeka Belajar diimplementasikan dengan memberikan kebebasan bagi instansi pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, serta siswa untuk menentukan topik atau tema yang diminati dan ingin dipelajari. Mereka juga bebas untuk menentukan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan.(Acer, 2023)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen penting dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa di lingkungan pendidikan. Pendidikan agama memberikan landasan moral dan spiritual yang fundamental untuk membekali siswa dengan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan etika. SMK Islam Diponegoro Losari, memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan teknis, tetapi juga untuk membimbing siswa dalam pengembangan akhlak yang baik.

Faktor utama yang perlu ditingkatkan dalam upaya membangun suatu negeri adalah pendidikan. Apabila suatu negara memiliki tingkat pendidikan yang baik dan berkualitas, maka akan berpengaruh pula pada kualitas SDM yang dimilikinya. Indonesia pun juga turut melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan agar warga negaranya dapat menjadi bangsa yang unggul dan berkualitas, salah satunya adalah

dengan menciptakan konsep kurikulum merdeka belajar sebagai terobosan baru dalam pendidikan Indonesia.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.(Dasar, 2022)

Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk mengatur dan mengembangkan cara belajar mereka sendiri secara mandiri. Konsep ini digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan merupakan bagian dari program Indonesia Pintar. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar mendorong seluruh peserta didik agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran sesuai dengan cara belajar yang dibutuhkan. Dengan begitu, siswa tidak hanya mengikuti kurikulum yang sudah disusun pemerintah saja secara pasif, namun juga diberikan kemerdekaan atau kebebasan untuk menentukan cara belajar sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Konsep ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia.

Kurikulum Merdeka Belajar, sebagai inovasi dalam dunia pendidikan, memberikan keleluasaan bagi sekolah dan guru untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa dan realitas kontekstual mereka. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran PAI di Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai keagamaan serta moral siswa.

Implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan merupakan pilihan mandiri dengan menyesuaikan kesiapan dan karakteristik satuan pendidikan. Pendaftaran implementasi Kurikulum Merdeka dan pilihan kategori tidak mencerminkan prestasi atau kinerja pema atau satuan pendidikan. Dinas pendidikan diharapkan dapat membantu menyebarkan informasi dan memberikan dukungan yang diperlukan satuan pendidikan dalam proses pendaftaran dan implementasi Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka Belajar sudah mulai diimplementasikan pemerintah sejak tahun 2022. Kurikulum ini bertujuan untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang terkesan rumit dan tidak bisa memenuhi capaian kompetensi peserta didik.(Sitoningrum, 2023)

Peluncuran Kurikulum Merdeka merupakan salah satu dari sekian banyak upaya Kemendikbudristek untuk menyikapi terjadinya krisis pembelajaran di Indonesia yang telah terjadi dan belum membaik dari tahun ke tahun. Meskipun bebas, pemerintah

tetap memberikan struktur kurikulum pedoman yang dapat diikuti oleh guru dan siswa, namun struktur ini tidak diwajibkan untuk diterapkan secara berurutan seperti pada kurikulum terdahulu. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar juga mengharuskan penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar, seperti video belajar, e-book, serta platform pembelajaran online. Teknologi juga dapat digunakan sebagai sarana mengakses resources atau sumber daya yang lebih luas agar informasi yang diperoleh peserta didik tidak terbatas hanya pada buku pembelajaran saja.(Kemdikbudristek, 2022)

Terdapat beberapa keunggulan yang bisa diperoleh dengan mengimplementasikan konsep Kurikulum Merdeka Belajar, antara lain:

- a. Mengembangkan kemampuan dan kreativitas tenaga pendidik maupun peserta didik secara pesat.
- b. Mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas cara belajar mereka sendiri.
- c. Mendorong kemampuan peserta didik untuk mencari, memilih, serta menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mendukung proses belajar.
- d. Mengembangkan konsep pembelajaran sepanjang hayat, di mana peserta didik diharapkan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sepanjang hidup mereka.
- e. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan yang berubah dengan cepat dan semakin kompleks dari tahun ke tahun.
- f. Mendorong tenaga pendidik untuk berperan sebagai mentor dan fasilitator dalam proses belajar peserta didik.
- g. Mendorong tenaga pendidik untuk berinovasi dalam mengembangkan metode ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- h. Meningkatkan penggunaan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran yang dilakukan sehari-hari.

Berbagai keunggulan konsep Kurikulum Merdeka Belajar di atas diharapkan dapat membantu pendidikan Indonesia untuk berkembang secara keseluruhan. Dengan begitu, Indonesia dapat mempersiapkan SDM yang unggul dan berkualitas untuk menghadapi persaingan global di masa depan nanti.

SMK Islam Diponegoro Losari, sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, memiliki peran strategis dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang dinamis. Melalui penerapan Kurikulum Merdeka, sekolah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan, sesuai dengan tuntutan industri dan perkembangan teknologi. Namun, implementasi Kurikulum Merdeka tidaklah tanpa tantangan. Tantangan tersebut mungkin melibatkan adaptasi kurikulum yang memadai, pelatihan guru, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Dalam konteks SMK Islam Diponegoro Losari, permasalahan

khusus yang mungkin muncul dapat mencakup integrasi kurikulum kejuruan dengan aspek nilai-nilai keislaman, serta peningkatan keterlibatan dunia industri.

Penelitian ini bukan hanya menciptakan pemahaman baru terkait implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat SMK Islam, tetapi juga memberikan pandangan yang bermanfaat bagi para pengambil kebijakan pendidikan, staf pengajar, dan pihak-pihak terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif di bidang pendidikan kejuruan, serta memberikan panduan praktis bagi sekolah-sekolah lain yang berencana mengadopsi Kurikulum Merdeka. Dengan ini diharapkan bahwa temuan yang diperoleh dapat menjadi landasan yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan kejuruan di SMK Islam Diponegoro Losari dan mungkin juga dapat diterapkan secara lebih luas di seluruh sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang mendalam untuk menggali dampak implementasi Kurikulum Merdeka Belajar PAI terhadap peningkatan akhlak siswa kelas 10 Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kurikulum dan akhlak, dapat dikembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era pendidikan yang dinamis ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data yang mencakup observasi dan wawancara. Secara garis besar, metode penelitian adalah suatu cara sistematis dan terperinci tentang bagaimana melakukan penelitian. Cara tersebut diwujudkan dalam mencari data, memperoleh data, memaknai data, dan menyimpulkan data sampai tujuan penelitian yang ditentukan dapat tercapai. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Kerlinger yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan karya Asep Kurniawan. (Kurniawan, 2018:56)

Dalam penelitian implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap peningkatan akhlak siswa kelas 10 jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Islam Diponegoro Losari Brebes, beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain:

1. Wawancara mendalam

Melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, atau perwakilan industri. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon atau video conference. Wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan perspektif mendalam, pengalaman, dan pandangan para pemangku kepentingan terkait dengan manajemen strategis dan upaya meningkatkan daya saing.

2. Fokus Kelompok/Focus Group Discussion (FGD)

Penelitian tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap peningkatan akhlak siswa kelas 10 jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Islam Diponegoro Losari Brebes akan melibatkan diskusi kelompok dengan pemangku kepentingan terpilih, seperti guru, siswa, atau perwakilan industri. FGD ini bertujuan untuk memberikan platform bagi peserta untuk saling berinteraksi dan berbagi pandangan mereka tentang topik penelitian. Diskusi kelompok ini akan menghasilkan wawasan yang kaya mengenai isu-isu terkait implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan dampaknya terhadap peningkatan akhlak siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari Brebes.

### 3. Observasi mendalam

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas, interaksi, dan praktik yang terjadi di SMK Islam Diponegoro Losari Brebes, khususnya terkait dengan implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Pengamatan dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah, seperti menghadiri kelas, rapat staf, atau kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, pengamatan juga dapat dilakukan dengan meninjau video atau rekaman yang tersedia. Pengamatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar memengaruhi peningkatan akhlak siswa kelas 10 tersebut di SMK Islam Diponegoro Losari Brebes.

### 4. Analisis Dokumen

Menganalisis berbagai dokumen terkait seperti rencana strategis sekolah, laporan evaluasi, kebijakan pendidikan, atau dokumen lain yang relevan, termasuk analisis terhadap Kurikulum Merdeka Belajar yang diterapkan. Melalui analisis dokumen, dapat diperoleh informasi tentang strategi yang telah diadopsi, program-program yang telah dilaksanakan, kebijakan yang telah diterapkan, serta pencapaian yang telah diraih oleh SMK Islam Diponegoro Losari Brebes dalam meningkatkan daya saing, dengan mempertimbangkan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam konteks peningkatan mutu pendidikan.

### 5. Analisis Data Sekunder

Analisis data sekunder dapat melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan data yang telah ada sebelumnya, seperti laporan evaluasi sekolah, rekam jejak prestasi siswa, dan dokumentasi lainnya yang relevan dengan implementasi kurikulum dan peningkatan akhlak siswa. Data sekunder ini kemudian dianalisis secara teliti untuk mengevaluasi dampak pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap akhlak siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Analisis data ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas kurikulum tersebut dalam membentuk karakter dan akhlak siswa di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari beragam sumber yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang implementasi pembelajaran PAI

berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Islam Teladan Diponegoro Losari Brebes. Sumber data utama termasuk observasi langsung di lingkungan sekolah, yang melibatkan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta praktik-praktik yang terjadi sehari-hari

Pada tahap ini, data-data yang telah terkumpul akan disusun, dibersihkan, dan dianalisis secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menggambarkan temuan-temuan yang relevan. Analisis data tidak hanya sekedar merangkum informasi, tetapi juga mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara berbagai variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, analisis data akan memberikan wawasan yang mendalam tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan dampaknya terhadap peningkatan akhlak siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Teladan Diponegoro Losari Brebes

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**peran guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dalam konteks jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor**

**Implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor untuk siswa kelas 10 di SMK Islam Diponegoro Losari.**

Untuk mendukung visi pendidikan Indonesia, yakni “untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”(Kemdikbudristek, 2015) dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik (Kemdikbudristek, 2022).

Hasil wawancara terkait implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor untuk siswa kelas 10 di SMK Islam Diponegoro Losari menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, ditemukan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah tersebut. Guru-guru PAI telah menerapkan pendekatan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan minat mereka sendiri dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses belajar. Selain itu, kurikulum dan materi pembelajaran PAI telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor, dengan mengintegrasikan konsep agama dengan konteks teknik bisnis sepeda motor. Pendekatan ini telah membuat materi pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif

bagi siswa, sehingga mereka dapat melihat keterkaitan antara apa yang dipelajari dengan profesi yang akan mereka geluti di masa depan. Selanjutnya, temuan juga menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar telah membantu dalam membentuk karakter dan moral siswa. Melalui pendekatan yang mempertimbangkan dilema etika dan masalah moral dalam dunia kerja, siswa telah dilatih untuk menjadi profesional yang bertanggung jawab dan beretika di industri sepeda motor. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil wawancara ini menegaskan bahwa implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam serta membentuk karakter dan moral siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari.

**Dampak implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Kelas 10 Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari.**

Hasil wawancara terkait dampak implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap peningkatan akhlak siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari menunjukkan temuan yang signifikan. Pertama, terlihat bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan akhlak siswa. Melalui pembelajaran yang relevan dan aplikatif, siswa tidak hanya memahami konsep agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks pekerjaan di industri sepeda motor. Selain itu, pembelajaran PAI telah membantu siswa dalam memahami nilai-nilai etika dan moral yang penting dalam dunia kerja, sehingga mereka menjadi lebih mampu menghadapi tantangan profesionalisme dan bertindak secara bertanggung jawab. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar secara efektif memberikan kontribusi dalam membentuk karakter dan moral siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan dalam karier mereka di masa depan. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil wawancara ini menegaskan bahwa implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan akhlak siswa dan mempersiapkan mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan beretika di industri sepeda motor.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Kelas 10 Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari.

Hasil wawancara terkait faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap peningkatan akhlak siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam

Diponegoro Losari memberikan gambaran yang penting. Pertama, sebagai faktor pendukung, terlihat bahwa adanya komitmen dan dukungan yang kuat dari pihak sekolah, terutama dari kepala sekolah dan staf pengajar PAI, telah memberikan landasan yang kokoh bagi implementasi kurikulum tersebut. Selain itu, tersedianya infrastruktur dan sumber daya yang memadai, termasuk akses internet dan perangkat pendukung pembelajaran online, juga menjadi faktor pendukung penting dalam memastikan kelancaran pembelajaran, terutama dalam masa pandemi seperti saat ini. Terkait faktor penghambat, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya ketersediaan waktu dan sumber daya manusia yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran PAI secara optimal. Selain itu, terdapat juga kendala terkait dengan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran agama, yang mungkin disebabkan oleh persepsi yang kurang positif terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa faktor pendukung yang mendukung implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar, namun masih terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan dan diatasi agar pembelajaran tersebut dapat berjalan secara optimal dan efektif dalam meningkatkan akhlak siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor untuk siswa kelas 10 di SMK Islam Diponegoro Losari, serta dampaknya terhadap peningkatan akhlak siswa dan faktor pendukung serta penghambat dalam implementasinya, dapat disimpulkan beberapa hal penting.

Pertama, implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di SMK tersebut. Guru-guru PAI telah menerapkan pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi dan minat mereka sendiri dalam pembelajaran, serta mengintegrasikan konsep agama dengan konteks teknik bisnis sepeda motor. Hal ini membuat materi pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif bagi siswa.

Kedua, implementasi tersebut juga telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan moral siswa kelas 10 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Melalui pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja, siswa dilatih untuk menjadi profesional yang bertanggung jawab dan beretika di industri sepeda motor.

Ketiga, meskipun terdapat beberapa faktor pendukung, seperti komitmen dari pihak sekolah dan tersedianya infrastruktur yang memadai, namun masih terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti kurangnya waktu dan sumber

daya manusia yang memadai, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran agama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka Belajar memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, membentuk karakter dan moral siswa, namun perlu adanya perhatian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penghambat untuk memastikan kelancaran dan efektivitas implementasinya di SMK Islam Diponegoro Losari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid (2012) Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remadja Karya.
- Acer (2023) Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan, hingga Latar Belakang, 31 Maret 2023. Available at: <https://www.acerid.com/pendidikan/pengertian-kurikulum-merdeka-belajar-dan-tujuannya> (Accessed: 12 January 2024).
- Acer for Education (2023) Konsep Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian hingga Implementasinya, 10 April 2023. Available at: <https://acerforeducation.id/blog/pengertian-konsep-kurikulum-merdeka-belajar-dan-implementasinya/#:~:text=Kurikulum%20Merdeka%20Belajar%20diimplementasikan> dengan, belajar yang sesuai dengan kebutuhan.
- Andayani, A.M. dan D. (2006) Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2013) Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Basri, H. (2012) Kapita Selekta Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Beauchamp (1975) Curriculum Theory. Illionis: The Kagg Press.
- Caesaria, S.D. and Adit, A. (2022) Apa Itu Kurikulum Merdeka? Begini Penjelasan Lengkap Kemendikbud, 11 Oktober 2022. Available at: <https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/12/210034971/apa-itu-kurikulum-merdeka-begini-penjelasan-lengkap-kemendikbud> (Accessed: 3 February 2024).
- Chamanti (2013) Pengelolaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di Kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung. UNISBA.
- Dahlia, R. (2017) PENINGKATAN AKHLAK SISWA KEPADA GURU MELALUI PENDEKATAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY (CBT) DI SMKN 1 TANJUNG BARU. IAIN Batusangkar.
- Dasar, D.S. (2022) Kurikulum Merdeka, 24 April 2022. Available at: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.
- Hadam, S., Rahayu, N. and Ariyadi, A.N. (2017) Strategi Implementasi Revitalisasi SMK. Jakarta: Kemdikbud.
- Hamid, H. (2009) Evaluasi Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, T. and Syafe'i, M. (2018) 'PERAN GURU DALAM MEWUJUDKAN TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH', Rayah Al-Islam, Vol. 2(No. 1). Available at: <https://ejournal arraayah.ac.id/index.php/rais/article/download/67/72/#:~:text=P>

- embelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan,pribadi%2C keluarga%2C dan masyarakat.
- Irfan Abdul Gafar and Jamil, M. (2013) Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T.-R.I. (2015) e-PPID Kemendikbudristek. Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/visi-dan-misi> (Accessed: 27 February 2024).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T.R.I. (2022) Latar Belakang Kurikulum Merdeka, 17 Mei 2022. Available at: <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka> (Accessed: 12 January 2024).
- Khusni, M.F., Munadi, M. and Matin, A. (2022) ‘Implementasi kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo’, JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM, Vol. 12(No. 1). doi:<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71>.
- Kurniawan, A. (2018) Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majenang, S.M. (2016) Konsep Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan, 12 Desember 2016. Available at: [https://www.smkmuhmajenang.sch.id/artikel\\_konsep-pembelajaran-di-sekolah-menengah-kejuruan\\_id-54.html](https://www.smkmuhmajenang.sch.id/artikel_konsep-pembelajaran-di-sekolah-menengah-kejuruan_id-54.html).
- Majid, A. (2014) Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miller, J. and Seller, W. (1985) Curriculum Perspective and Practice. USA: Longman.
- Muhaimin (2016) Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mujiyatun (2021) ‘Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan’, Journal of Islamic Education An-Nida, Vol. 1(No. 1). Available at: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/80/67>.
- Narwanti, S. (2016) Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Familia.
- Nur’asiah, Sholeh, S. and Maryati, M. (2021) ‘PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA’, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 6(No. 2).
- Nuraisyah, Soleh and Maryati (2021) ‘Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa’, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 6(No. 2). doi:<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203>.
- Paistaimas (2022) Peranan Penting Pendidikan Agama Islam [PAI]. Available at: [https://stitmakrifatulilmii.ac.id/2021/02/06/pengertian-pendidikan-agama-islam/](https://www.pai.staimaswonogiri.ac.id/2023/03/14/peranan-penting-pendidikan-agama-islam-pai/#:~:text=Fungsi Pendidikan Agama Islam di,telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. (Accessed: 6 January 2024).</a></p>
<p>Puspa, S.N. (2023) Pengertian Pendidikan Agama Islam, 25 September 2023. Available at: <a href=) (Accessed: 6 January 2024).
- Putu, S. (2012) ‘Pengembangan SMK Model Indigenous Wisdom Tri Hita Karana’, Jurnal Pendidikan Vokasi [Preprint]. Available at: <https://eprints.uny.ac.id/view/creators/Putu=3ASudira=3A=3A.html>.
- Ramayulis (2005) Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

- Ramayulis (2018) Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosa, N. (2023) Apa Itu Kurikulum Merdeka? Ini Pengertian & Prinsip Pembelajarannya, 12 Juli 2023. Available at: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6818335/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-pengertian-prinsip-pembelajarannya#:~:text=Kurikulum%20Merdeka%20adalah%20kurikulum%20dengan,tahun%202022%20dan%20bersifat%20opsional.> (Accessed: 7 January 2024).
- Sani and Kadri, R.A.M. (2016) Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari (2023) Teori Belajar dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka, 28 Feb 2023. Available at: <https://blog.kejarcita.id/teori-belajar-dan-implementasinya-dalam-kurikulum-merdeka/>.
- Sitoningrum, N.D. (2023) Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, hingga Keunggulannya, 14 Juli 2023. Available at: <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6823183/kurikulum-merdeka-belajar-pengertian-tujuan-karakteristik-hingga-keunggulannya> (Accessed: 14 January 2024).
- Soekamto, H. (2022) Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Jakarta: CV. Bayfa Cendekia.
- Sugiyono (2014) Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Susilo, M.J. (2007) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Surakarta: Puataka Pelajar.
- Syafaat, A. (2018) Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tiraswati, D.M. (2022) Kurikulum Merdeka untuk Memerdekan Guru dan Peserta Didik, 15 Februari 2022. Available at: <https://disdik.jabarprov.go.id/berita/kurikulum-merdeka-untuk-memerdekakan-guru-dan-peserta-didik> (Accessed: 12 January 2024).
- Ujang Cepi Barlian (2022) ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, Journal of Educational and Language Research, Vol. 1(No. 12). Available at: [Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan](#).
- Yusuf, T. and Anwar, S. (2012) Metodelogi & Pengajaran Agama & Bahasa Arab. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.